

**IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN HAFALAN
KOSAKATA BAHASA ARAB PADA PROGRAM INTENSIFIKASI BAHASA ASING
(PIBA) UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Baso Hilmy

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Gazali Soppeng Sulawesi Selatan
Email: basohilmy.tosagenae@gmail.com

Diterima : 2025-11-21

Direvisi : 2025-11-29

Disetujui : 2025-12-05

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the drill method in improving Arabic vocabulary memorization of public school alumni students in the Foreign Language Intensification Program (PIBA) UIN Alauddin Makassar. This drill method prioritizes repeated practice which is believed to strengthen memory and improve the language skills of public school alumni students, especially in the aspect of Arabic vocabulary. This study uses a descriptive qualitative approach with the subject of the Arabic Language PIBA teacher and the object of public school alumni students in the practice of using the drill method during the learning process of the odd semester of the 2025/2026 academic year. The results of the interviews showed a number of significant positive impacts on the development of students' language skills. There was a clear improvement in terms of vocabulary retention more easily and accurately in various contexts. Students were not only able to memorize, but also able to compose and pronounce sentences in Arabic more fluently. This proves that repeated practice can strengthen students' long-term memory of the target language, in line with the principles of language acquisition that emphasize repeated practice for mastery. This drill method is very helpful, especially in the context of Arabic learning where students are required to memorize and become familiar with the material or vocabulary.

Keywords: *Drill Method, Vocabulary, Arabic*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode drill dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab Mahasiswa alumni sekolah umum pada Program Intensifikasi Bahasa Asing (PIBA) UIN Alauddin Makassar. Metode drill ini mengedepankan latihan berulang yang diyakini dapat memperkuat daya ingat dan meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa alumni sekolah umum, terutama dalam aspek kosakata bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek pengajar PIBA Bahasa Arab dan Objek Mahasiswa alumni sekolah umum dalam praktik penggunaan metode drill selama proses pembelajaran semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Hasil wawancara menunjukkan menunjukkan sejumlah dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan berbahasa mahasiswa. Terlihat peningkatan yang jelas dalam hal retensi kosakata dengan lebih mudah dan tepat dalam berbagai konteks. Mahasiswa tidak hanya menghafal, tetapi juga mampu menyusun dan mengucapkan kalimat dalam bahasa Arab secara lebih lancar. Hal ini membuktikan bahwa latihan berulang mampu memperkuat memori jangka panjang mahasiswa terhadap bahasa target, selaras dengan prinsip-prinsip pemerolehan bahasa yang menekankan pada praktik berulang untuk penguasaan. Metode drill ini sangat membantu, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di mana mahasiswa dituntut untuk hafal dan terbiasa dengan materi atau kosakata.

Keywords: *Metode Drill, Kosakata, Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Berbagai upaya yang dilakukan dosen bahasa Arab dalam meningkatkan pemahaman Kosakata bahasa Arab Mahasiswa alumni sekolah Umum di Program Intensifikasi Bahasa Asing (PIBA) UIN Alauddin Makassar, Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya beberapa masalah pembelajaran yang dihadapi Mahasiswa alumni sekolah umum. Kegiatan belajar mengajar sangat penting bagi dosen untuk mempunyai berbagai metode dan wawasan yang luas tentang bagaimanakah kegiatan belajar mengajar itu terjadi, dan langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh dalam pembelajaran serta dapat memilih metode yang tepat dan sesuai dengan mata kuliah.

Pembelajaran bahasa Arab berbeda dengan pembelajaran bahasa lainnya. Bahasa Arab sering kali membuat mahasiswa merasa kesulitan karena banyaknya kosakata dan teks dalam bahasa Arab.¹ Rendahnya pemahaman kosakata menjadi penyebab ketakutan siswa. Oleh karena itu sebagai pendidik dan fasilitator pembelajaran,² guru perlu menerapkan cara pembelajaran yang lebih menarik agar belajar bahasa Arab terasa lebih mudah dan menyenangkan.³

Rendahnya kosakata bahasa Arab yang diketahui oleh Mahasiswa alumni sekolah umum disebabkan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah di Jurusan Ilmu Hukum Program PIBA

¹ Unsi, B.T. Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill. Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1) (2020), 71-86

² Sani, R.A. Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

³ Uliyah, A., & Isnawati, Z. Metode Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Shaut Al-Arabiyah, 7 (1). 31-43. (2019) doi: 10.24252/saa.v1i1.9375

UIN Alauddin Makassar, sekitar 65% Mahasiswa berasal dari latar belakang alumni sekolah umum, dan beberapa dari mereka belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya. Pembelajaran bisa berjalan efektif jika metode yang digunakan sesuai dengan materi dan karakteristik mahasiswa. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman kosakata adalah metode drill.

Dengan metode drill yang digunakan pada mata kuliah bahasa Arab itu sangat membantu dalam proses pembelajaran, karena dilakukan dengan cara memberikan latihan yang berulang-ulang pada materi yang akan diajarkan, dengan dilakukan secara berkelanjutan, metode ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab dengan lebih baik.

Di Program Intensifikasi Bahasa Asing (PIBA) UIN Alauddin, proses pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai kendala terutama pada mahasiswa alumni sekolah umum. Peneliti menemukan beberapa permasalahan seperti rendahnya keaktifan mahasiswa dalam belajar bahasa Arab. Hal ini berdampak negatif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, metode drill dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada mahasiswa alumni sekolah umum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yakni penelitian yang bersifat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian dalam bentuk pemaparan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan pada objek terkait untuk mendapatkan data secara fakta. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016:29) bahwa pada tahap deskripsi peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan untuk mendapatkan informasi dan data yang kemudian disusun secara jelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini karena peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang menjadi pengumpul data (instrument) tentang peran metode drill dalam meningkatkan pemahaman kosakata mahasiswa alumni sekolah umum pada Program Intensifikasi Bahasa Asing (PIBA) UIN Alauddin Makassar. Dengan demikian, dalam penelitian ini sangat dimungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Sehingga peneliti memiliki peran yang cukup besar, karena yang terjadi di tempat penelitian perlu uraian lebih lanjut dalam penulisan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Metode Drill

1. Pengertian Metode Drill

Metode adalah cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai dengan baik. Menurut J.R. David dalam buku *teaching Strategis For College Class Room* seperti yang dikutip oleh Majid, menyatakan bahwa method is a way in achieving something (cara untuk mencapai sesuatu). Artinya, metode digunakan untuk mewujudkan strategi yang telah ditentukan.⁴

Secara harfiah metode berarti cara. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, metode didefinisikan sebagai cara yang sudah teratur dan dipikirkan dengan matang agar tujuan tertentu tercapai. Metode juga bisa diartikan sebagai cara melakukan kegiatan atau melakukan

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 193

pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep secara teratur dan sistematis.⁵

Metode latihan (Drill) atau disebut juga training adalah cara mengajar yang efektif untuk membentuk kebiasaan tertentu. Metode ini juga bisa digunakan untuk menjaga kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini baik untuk mendapatkan ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.⁶

Metode drill adalah cara mengajar dimana siswa melakukan kegiatan latihan agar memiliki kemampuan atau keterampilan yang lebih baik dari materi yang dipelajari (Sudjana, 2005: 86). Dalam buku Nana Sudjana, metode drill adalah kegiatan melakukan hal yang sama, berulang kali dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau memperbaiki keterampilan agar menjadi permanen. Ciri khas dari metode ini adalah melakukan pengulangan berulang kali pada sesuatu yang sama.⁷

Metode drill merupakan salah satu metode dalam pengajaran dengan melatih siswa pada materi pelajaran yang sudah diajarkan.⁸ Kegiatan pembelajaran dengan metode ini dilakukan dengan melakukan hal yang sama secara berulang-ulang untuk memperbaiki keterampilan agar menjadi permanen yang bisa dicapai melalui latihan.⁹ Metode ini juga membantu menanamkan kebiasaan yang baik untuk mendapatkan ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.¹⁰ Dibidang pembelajaran bahasa Arab, kemampuan yang harus dikembangkan antara lain kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis.¹¹

Salah satu metode yang tepat digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan metode drill. "Metode pembelajaran bahasa Arab yang sering digunakan oleh guru bagi pemula atau baru belajar bahasa Arab adalah metode drill."¹² Metode drill (latihan) yang disebut juga dengan training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu dan juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu metode ini juga baik untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan tentang pengetahuan yang dipelajari.¹³

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode drill adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali secara terus menerus untuk memperoleh keterampilan dan ketangkasan praktis terhadap pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori.

2. Tujuan Penggunaan Metode Drill

Metode drill biasanya digunakan agar peserta didik:

- Mampu melakukan gerakan atau tindakan fisik, seperti menghafalkan kata, berbicara, menulis atau menggunakan alat.
- Meningkatkan kemampuan berpikir, seperti mengubah, membagi serta menjumlahkan

⁵ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Baru). (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 87

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaim, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta, PT. Rineka Cipta; 2010), hal 95

⁷ Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), hal. 86

⁸ Muradi. A, Bahasa Arab dan Pembelajarannya ditinjau dari Berbagai Aspek. (Yogyakarta: Pustaka Prisma

⁹ Unsi, B.T. Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill. Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1) (2020), 71-86

¹⁰ Djamarah, S.B & Zain, A. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

¹¹ Taubah dan Dhaifi. Reseptif dan Produktif dalam Bahasa Arab. Lahjah Arabiyah, I (2), 33-36

¹² Juwairiyah Dahlan, Metode Belajar Mengajar (Cet. I; Surabaya: Al-Ikhlas. 1992) hal. 54

¹³ Hafidh Nur Fauzi dan Muhammad Arif Darmawan. "Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam". Vol 8 No. 2 (2019).8

- c. Mampu menghubungkan satu kondisi dengan kondisi lainnya.¹⁴

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Drill

Metode drill memiliki kelebihan dan kekurangan.¹⁵ Adapun kelebihannya yaitu :

- a) Dengan metode ini, pembentukan kebiasaan bisa meningkatkan ketepatan dan kecepatan dalam melakukan tindakan.
- b) Kebiasaan yang terbentuk tidak membutuhkan perhatian yang terlalu tinggi saat dilakukan
- c) Kebiasaan yang dibentuk dengan metode ini bisa membuat gerakan yang rumit menjadi lebih mudah dan otomatis.

Sedangkan kekurangan dari metode ini adalah :

- a) Metode ini dapat menghambat bakat dan inisiatif siswa.
- b) Latihan yang terus menerus bisa terasa membosankan dan monoton
- c) Metode ini bisa membuat kebiasaan menjadi kaku, karena siswa lebih fokus pada respon otomatis daripada berpikir kritis.
- d) Bisa menyebabkan verbalisme, karena siswa lebih sering dihafalkan soal dan menjawab secara otomatis.

4. Pelaksanaan Pengajaran Metode Drill

Dalam melatih siswa, guru perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

- a) Jelaskan terlebih dahulu tujuan latihan, seperti setelah latihan selesai, siswa bisa mengucapkan kata atau kalimat tertentu dengan tepat.
- b) Tentukan dan jelaskan kebiasaan, ucapan, atau keterampilan tertentu yang akan dilatih agar siswa tahu apa yang harus dikerjakan.
- c) Fokuskan perhatian siswa pada materi yang sedang dilatih, misalnya dengan menggunakan peragaan.
- d) Selingi latihan agar tidak terlalu membosankan dan melelahkan
- e) Guru harus mencatat kesalahan yang sering terjadi dan mengetahui kesulitan yang dialami siswa. Kesalahan umum dibetulkan di kelas, sedangkan kesalahan individu diperbaiki secara pribadi.

5. Langkah-Langkah Implementasi Metode Drill

Adapun langkah-langkah penerapan metode drill yang hendaknya diperhatikan oleh guru dalam penerapannya yaitu :

- a) Guru harus menyiapkan gambar atau tugas yang akan dijadikan bahan untuk latihan
- b) Mengatur dengan sangat teliti agar bahan drill tidak berkesan mengulang-ulang.
- c) Guru harus cerdas dan cermat dalam menetapkan jam guna kegiatan mengajar dengan metode drill.
- d) Guru harus cermat memperhatikan keadaan peserta didiknya
- e) Membuat standarisasi penilaian
- f) Menyiapkan bahan dan alat untuk evaluasi
- g) Memberikan contoh-contoh kalimat bahasa Arab dengan bahasa yang sering digunakan peserta didik.¹⁶

¹⁴ Syahraini Tambak, "Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Jurnal Al-Hikmah, Vol. 13, No. 2, 2016. Hal .119-120

¹⁵ Ulin Nuha, Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab. (Yogyakarta: DIVA Press, 2016) Hal. 239

¹⁶ Ulin Nuha, Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab (Cet.I: Yogyakarta: DIVA Press, November 2012), hal 253

B. Kosakata

1. Penguasaan Kosakata

Dalam mengajar suatu bahasa, penguasaan kosakata merupakan hal yang tidak terpisahkan, demikian pula dalam mengajar bahasa Arab, langkah awal yang dilakukan adalah dengan mengenalkan kosakata. Dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti perbendaharaan kata, dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah mufradat. Istilah kosakata juga merujuk kepada suatu daftar atau perangkat kata untuk suatu bahasa tertentu atau suatu perangkat yang digunakan penutur suatu bahasa.¹⁷

Salah satu keterampilan yang sangat mendukung penguasaan kosakata adalah keterampilan berbicara, keterampilan berbicara merupakan keterampilan terpenting dalam pembelajaran bahasa. Karena keterampilan ini merupakan dasar dalam mempelajari bahasa asing seperti bahasa Arab. Selain itu, keterampilan berbicara termasuk dalam kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif.¹⁸

2. Urgensi Kosakata

Dalam proses belajar bahasa asing, siswa harus menguasai beberapa aspek, diantaranya adalah aspek kosakata. Dengan memahami dan menguasai kosakata, seorang mahasiswa akan mampu berkomunikasi dengan baik. Karena kosakata sangat membantu dalam belajar bahasa asing, terutama dalam menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Oleh karena itu, dalam semua bahasa kosakata mendapat perhatian besar untuk dipelajari tidak terkecuali bahasa Arab. Manusia memperkenalkan peristiwa dan pengalaman dalam hidupnya dengan menggunakan kata-kata yang disusun dalam kalimat. Karena itu, penguasaan kosakata merupakan hal yang penting untuk dipelajari. Penguasaan kosakata juga merupakan syarat bagi seseorang yang ingin mahir berbahasa. Kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan jumlah kosakata yang dikuasainya. Semakin banyak kosakata yang dikuasai maka semakin tinggi kemungkinan seseorang untuk terampil berbahasa.¹⁹

3. Cara Pengajaran Kosakata

Berikut adalah teknik dan langkah-langkah dalam mengajarkan kosakata atau pengalaman belajar siswa dalam mengenali dan memahami makna mufradat..²⁰

1. Mendengarkan kata

Ini adalah tahap pertama, yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk mendengar kata yang diucapkan oleh guru, baik kata berdiri sendiri maupun yang terdapat dalam kalimat. Jika siswa sudah menguasai bunyi-bunyi dalam kata, maka setelah dua atau tiga kali mendengar, mereka akan mampu mendengarkan secara baik.

2. Mengucapkan kata

Tahap berikutnya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya, mengucapkan kata baru dapat membantu siswa untuk mengingat lebih lama.

3. Mendapatkan makna kata

Berikan arti kata kepada siswa dengan se bisa mungkin menghindari menggunakan terjemahan, kecuali jika memang tidak ada pilihan lain. Ada beberapa teknik yang

¹⁷ Sumiati, and Nuraini Aziz. "Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab" Al-Maraji', 2019, Vol. 3, hal 4.

¹⁸ Icie Fitrianni. "Kesulitan Siswa Kelas V dalam Menghafal Surah Pendek di SD Muhammadiyah 1 Pontianak" (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Pontianak, 2019)

¹⁹ Sumiati, and Nuraini Aziz. "Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab" Al-Maraji', 2019, Vol. 3, hal 5.

²⁰ Ahmad Fuad Effendy, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, (Malang: Misyat), 98-102

digunakan oleh guru untuk menghindari terjemahan, seperti memberi konteks, definisi sederhana, menggunakan gambar dan metode lainnya.

4. Membaca Kata

Setelah siswa mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata-kata baru, guru kemudian menulis kata-kata tersebut di papantulis. Setelah itu, siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan suara kelas.

5. Menulis Kata

Menulis kata-kata baru sangat membantu dalam menguasai kosakata, apabila siswa diminta untuk menulis kata-kata baru saat makna kata tersebut masih segar di ingatannya, maka proses penguasaannya akan lebih baik.

6. Membuat Kalimat

Tahap terakhir dari kegiatan mengajar kosakata adalah menggunakan kata-kata baru dalam kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tertulis.

C. Implementasi Metode Drill di Program Intensifikasi Bahasa Asing (PIBA) UIN Alauddin Makassar

Penerapan metode drill dalam pembelajaran bahasa Arab di Program PIBA UIN Alauddin dilakukan dengan cara yang teratur dan terstruktur, dengan fokus pada pengulangan untuk memperkuat kemampuan dalam kosakata, struktur kalimat dan tatacara pengucapan. Berdasarkan hasil observasi kelas dan wawancara mendalam dengan pengajar PIBA bahasa Arab, terungkap bahwa pengajar secara konsisten mengawali setiap sesi drill dengan memberikan contoh yang jelas dan benar sebelum mahasiswa diminta untuk melakukan latihan. Pemberian contoh ini tidak hanya dilakukan secara lisan, dimana pengajar mengucapkan kosakata atau struktur kalimat dengan artikulasi yang tepat. Setelah contoh diberikan, siswa diminta untuk menirukan, baik secara bersama-sama maupun secara individu, memberikan kesempatan bagi tiap mahasiswa untuk berlatih dan menginternalisasi materi. Pendekatan awal ini sangat krusial dalam memastikan pemahaman dasar mahasiswa sebelum mereka aktif berlatih, sejalan dengan prinsip pembelajaran bahasa bahwa model yang benar harus disajikan terlebih dahulu sebelum praktik dilakukan.

Keterlibatan mahasiswa dalam proses drill menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hasil observasi secara langsung dan wawancara dengan pengajar menunjukkan bahwa mahasiswa tampak aktif dan bersemangat dalam mengulangi kosakata atau struktur yang diajarkan, hal ini menunjukkan bahwa metode ini berhasil menarik minat dan partisipasi mereka. Latihan drill dilakukan dalam berbagai format, meskipun mayoritas berupa kelompok. Latihan individual juga diberikan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Penerapan metode drill secara rutin dalam Program PIBA telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan bahasa mahasiswa. Terlihat peningkatan kemampuan mengingat kosakata yang lebih baik dan mengucapkannya dengan tepat dalam berbagai situasi. Mahasiswa tidak hanya menghafal, tetapi juga bisa menyusun dan mengucapkan kalimat secara lebih lancar. Hal ini membuktikan bahwa latihan berulang mampu memperkuat ingatan jangka panjang, sesuai dengan prinsip pada penguasaan bahasa yang menekankan pengulangan dalam belajar. Metode ini sangat berguna, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab, karena mahasiswa harus hafal dan terbiasa dengan kosakata yang diajarkan.

D. Hambatan Metode Drill

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada salah satu jurusan di UIN Alauddin Makassar pada Program PIBA, ditemukan bahwa ada hambatan yang dihadapi dosen dalam membantu mahasiswa mengatasi kesulitan menghafal kosakata. Hal ini terjadi karena mahasiswa kurang paham tentang kosakata bahasa Arab. Karena tidak semua mahasiswa berasal dari sekolah berbasis agama sebelumnya, tetapi ada yang berasal dari sekolah umum yang belum pernah belajar tentang bahasa Arab sebelumnya walaupun hanya dasarnya saja seperti kosakata. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi mahasiswa dalam mengucapkan bacaan atau berbicara menggunakan bahasa Arab.

Penerapan metode drill ini dilakukan oleh pengajar bahasa Arab untuk menghafal kosakata, karena dengan metode ini mahasiswa dilatih terus menerus agar mudah mengingat setiap kosakata yang telah mereka pelajari seperti kosakata tentang aktivitas sehari-hari. Pengajar mata kuliah Bahasa Arab juga mengatakan bahwa: "Setiap pertemuan pengajar bahasa Arab menyiapkan 10 kosakata yang akan dihapal setiap mahasiswa sesuai dengan tema materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya".

Metode drill ini sangat membantu mahasiswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Dalam menerapkan metode drill pengajar harus selalu mempunyai hal-hal yang bervariasi dengan tujuan agar mahasiswa tidak merasa bosan berada di dalam ruangan. Sehingga mereka semangat dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh pengajar dan lebih mencintai pembelajaran bahasa Arab.

Setelah peneliti melihat implementasi metode drill di Program PIBA yang dilakukan oleh pengajar PIBA bahasa Arab dengan cara menyediakan 10 kosakata. Mahasiswa mengikuti pengajar dengan berulang-ulang. Hal ini dilakukan biasanya di awal pertemuan atau di akhir pertemuan pembelajaran bahasa Arab untuk di evaluasi.

Oleh karena itu, metode drill bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan pembelajaran bahasa Arab lebih menyenangkan dan mampu memotivasi mahasiswa. Metode ini juga bisa membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam menghafal kosakata serta membuat pembelajaran bahasa Arab terasa lebih mudah dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode drill memberikan dampak positif yang penting terhadap perkembangan keterampilan berbahasa para mahasiswa. Terlihat adanya peningkatan yang nyata dalam hal mengingat dan menggunakan kosakata dengan lebih mudah dan tepat dalam berbagai situasi. Mahasiswa tidak hanya menghafal, tetapi juga bisa membuat dan mengucapkan kalimat dalam bahasa Arab dengan lebih lancar. Hal ini menunjukkan bahwa latihan berulang dapat memperkuat ingatan jangka panjang mahasiswa terhadap bahasa yang dipelajari, sesuai dengan prinsip pembelajaran bahasa yang menekankan pada latihan secara terus menerus untuk menguasainya. Metode ini sangat bermanfaat khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab, karena mahasiswa diminta untuk menghafal dan terbiasa dengan materi atau kosakata.

Adapun faktor pendukung keberhasilan implementasi metode drill dalam mengatasi kesulitan menghafal kosakata bahasa Arab, yaitu faktor lingkungan kampus, keadaan sarana dan prasarana, dan lingkungan dari orang tua. Adapun faktor penghambatnya disebabkan karena kurangnya minat mahasiswa dalam belajar bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S.B.,& Zain,A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Hafidh Nur dan Muhammad Arif Darmawan. (2019). *Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar*.“ Jurnal Al-Manar : Komunikasi dan Pendidikan Islam”. Vol 8 No 2 Doi: <https://doi.org/10.36668/jal.v8i2.113>
- Ice, Fitrianni (2019). *Kesulitan Siswa Kelas V dalam Menghafal Surah Pendek di SD Muhammadiyah 1 Pontianak*. Skripsi,: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Juwairiyah, Dahlan (1992). *Metode Belajar Mengajar*. Cet I; Surabaya: Al-Ikhlas.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muradi. A. (2011). *Bahasa Arab dan Pembelajarannya ditinjau dari Berbagai Aspek*. Yogyakarta: Pustaka Prisma
- Nana, Sudjana. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nuha, Ulin (2012). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet.I Yogyakarta: DIVA Press
- Nuha, Ulin (2016). *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sani, R.A. (2018). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syah, Muhibbin (2001). *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Baru)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumiati, And Nuraini Aziz (2019). *Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kossakata Bahasa Arab*. Jurnal Al-Maraji’. Vol 3. No. 1 <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/3649>
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zaim. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Taubah, M., & Dhaifi, I. (2020). *Reseptif dan Produktif dalam Bahasa Arab*. Lahjah Arabiyah, I (2), 33-36 <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i1.574>
- Tambak, Syahraini (2016). *Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Al-Hikmah, Vol. 13. No2. Hal 119-120 doi: [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517)
- Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). *Metode Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Shaut Al-Arabiyah, 7(1), 31-43 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&cluster=13101714779208741299
- Unsi, B.T. (2020). *Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill*. Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1), 71-86 <https://doi.org/10.52431/murobbi.v4i1.237>